

ABSTRAK

Latar Belakang: Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* Var hominis. Skabies rentan terjadi di negara beriklim tropis, daerah padat penduduk dan ekonomi rendah. Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian skabies pada tahun 2020 dapat mempengaruhi lebih dari 200 juta orang setiap saat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor kondisi sanitasi lingkungan dan personal hygiene terhadap gejala skabies di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 400 orang dengan sampel berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 71,4% responden mengalami gejala skabies, 93,7% penyediaan sarana air bersih yang memenuhi syarat, 66,7% kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat, 50,8% luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat, 71,4% kebersihan kulit yang buruk, 61,9% kebersihan handuk yang buruk dan 55,6% kebersihan kasur dan sprei yang buruk. Analisis menunjukkan ada hubungan antara kepadatan hunian ($p=0,008$) luas ventilasi ($p=0,000$) kebersihan kulit ($p=0,038$) kebersihan handuk ($0,036$) dan kebersihan kasur dan seprei ($p=0,049$) dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Darul Hikam.

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan dengan gejala skabies di Pondok Pesantren yaitu kepadatan hunian, luas ventilasi, kebersihan kulit, kebersihan kasur dan sprei, sedangkan yang tidak memiliki hubungan yaitu penyediaan sarana air bersih.

Kata Kunci : Gejala skabies, Sanitasi Lingkungan, Personal Hygiene

ABSTRACT

Background: Scabies is a skin disease caused by *Sarcoptes scabiei* Var *hominis*. This disease commonly occurs in tropical countries with densely populated areas and low economic conditions. World Health Organization (WHO) reported that the incidence of scabies in 2020 has affected more than 200 million people at any time. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation conditions and personal hygiene factors towards the symptoms of scabies in Darul Hikam Islamic Boarding School, Rimbo Ulu Sub-district, Tebo District.

Method: This observational study used a cross-sectional design. The population of this study was 400 people and it involved 63 people as samples selected using the proportionate stratified random sampling technique. The data were analyzed using the chi-square test.

The results: The results of this study showed that 71.4% of respondents experienced symptoms of scabies; 93.7% of the respondent provided clean water facilities that met the requirements; 66.7% of residential density did not meet the requirements; 50.8% of the ventilation area did not meet the requirements; 71.4% of the respondent showed poor skin hygiene; 61.9% of the respondent showed poor towel hygiene; and 55.6% of the respondent showed poor mattress and bed sheet hygiene. The analysis indicates a relationship between residential density ($p=0.008$), ventilation area ($p=0.000$), skin cleanliness ($p=0.038$), towel cleanliness (0.036), and mattress and bed sheet cleanliness ($p=0.049$) with symptoms of scabies at Darul Hikam Islamic Boarding School.

Conclusion: Variables related to scabies symptoms in Islamic boarding schools are residential density, ventilation area, skin cleanliness, and mattress and bed sheet cleanliness, while the provision of clean water facilities do not correlate.

Keywords : Symptoms of scabies, Environmental Sanitation, Personal Hygiene